

Construction

Wednesday, 30 03 2011

Prospek Cerah Sektor Konstruksi Bakal Berlanjut Hingga 2012

BY [IM SURYANI, ARIF DWI CAHYONO & DAVID HALOMOAN MANURUNG](#)

JAKARTA (IFT) – Prospek cerah bisnis sektor konstruksi diperkirakan masih berlanjut hingga 2012 seiring dengan fokus pemerintah untuk mendorong pengembangan infrastruktur. Kondisi ini akan menyebabkan pendapatan perusahaan konstruksi berpotensi meningkat.

Pendapatan PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) pada 2010 mengalami penurunan sebesar 11% dari Rp 1,73 triliun menjadi Rp 1,54 triliun, meskipun laba kotor perusahaan konstruksi ini mampu meningkat 18% dibanding tahun 2009 sebesar Rp 166 miliar menjadi Rp 196 miliar.

Kenaikan laba kotor disebabkan turunnya beban kontrak jasa konstruksi sebesar 16% dari Rp 1,56 triliun menjadi Rp 1,34 triliun. Penurunan beban kontrak tersebut menyebabkan margin laba kotor perusahaan naik signifikan dari 9,6% menjadi 12,7%. Kenaikan laba kotor juga diikuti kenaikan laba usaha, yang tumbuh 10% dari Rp 92 miliar menjadi Rp 101 miliar.

Selama 2010, Total memperoleh pendapatan dari obligasi senilai Rp 4,19 miliar. Karena itulah pendapatan sebelum pajak meningkat signifikan sebesar 22% dari Rp 104 miliar menjadi Rp 127 miliar. Laba bersih juga naik 55% dari Rp 52 miliar menjadi Rp 81 miliar.

Laba bersih itu mencerminkan laba per lembar saham atau earning per share (EPS) TOTL sebesar Rp 25 per saham. Dengan harga Rp 255 per 30 Maret 2011, berarti rasio harga terhadap laba bersih per saham perseroan sekitar 10,2 kali.

Elvina Apandi Hermansyah, Sekretaris Perusahaan PT Total Bangun Persada mengungkapkan meski pendapatan perseroan mengalami penurunan, nilai pekerjaan yang dikerjakan (scope of work) sepanjang tahun lalu sebenarnya mencapai Rp 2,1 triliun.

“Ini karena banyak dari kontrak dilakukan oleh owner langsung lewat subkontraktor, meski manajemen dan koordinasi pekerjaan dilakukan di bawah Total,” ujarnya, Rabu.

Tahun lalu perseroan memperoleh kontrak proyek senilai Rp 1,55 triliun naik 4,2% dibanding perolehan tahun 2009 sebesar Rp 1,49 triliun. Pada tahun ini, Total mematok target pendapatan sebesar Rp 1,7 triliun, target laba bersih Rp 100 miliar, dan kontrak proyek baru sebesar Rp 1,8 triliun.